

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MEDIA GAMBAR DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
TEGALSARI "PROGRAM PLUS" BANGUNTAPAN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:
IRMA MUTIARA SHOLIHA
NIM. 04410804

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRMA MUTIARA SHOLIHA
NIM : 04410804
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul
“PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MEDIA
GAMBAR DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL TEGALSARI
“PROGRAM PLUS” BANGUNTAPAN BANTUL” ini tidak terdapat karya
yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain
dan skripsi saya ini adalah penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil
karya orang lain.

Yogyakarta, 14 Mei 2008

Yang menyatakan,



IRMA MUTIARA SHOLIHA
NIM. 04410804



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Irma Mutiara Sholiha
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

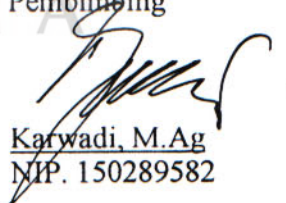
Nama : IRMA MUTIARA SHOLIHA
NIM : 0440804
Judul : **PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MEDIA GAMBAR DI TK AISYIAH
BUSTANUL ATHFAL TEGALSARI "PROGRAM
PLUS" BANGUNTAPAN BANTUL**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasslamu 'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Mei 2008
Pembimbing


Karwadi, M. Ag
NIP. 150289582



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/77/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MEDIA GAMBAR DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL TEGALSARI "PROGRAM
PLUS" BANGUNTAPAN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRMA MUTIARA SHOLIHA

NIM : 04410804

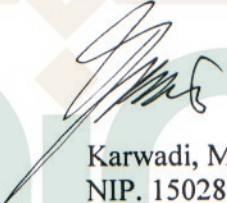
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 4 Juni 2008

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

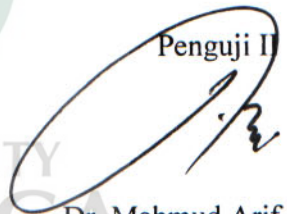
Ketua Sidang


Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Penguji I


Dr. H. Sumedi, M.Ag.
NIP. 150289421

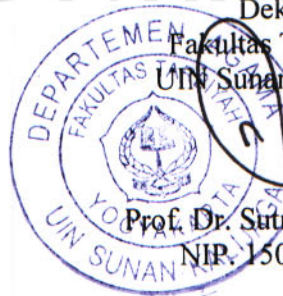
Penguji II


Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517

Yogyakarta, 13 JUN 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :
Almamater tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (QS An-Nahl 125)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Yayasan Penerjemah al Qur'an, *al Qur'an dan Terjemahnya* (Yogyakarta: PT Internasa, 1993), hal. 421.

ABSTRAK

IRMA MUTIARA SHOLIHA. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Gambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari "Program Plus" Banguntapan Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media gambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari "Program Plus" Banguntapan Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang bersifat kualitatif dengan mengambil latar pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari "Program Plus" Banguntapan Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu dengan cara analisa yang menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (describe) fenomena atau data yang didapatkan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari "Program Plus" Banguntapan Bantul terdiri dari dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Tahap perencanaan meliputi penyusunan rencana mengajar yang terdiri dari perumusan tujuan pembelajaran, penentuan materi, media pembelajaran, metode, dan rencana evaluasi. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (evaluasi) (2) Faktor-faktor pendukung penggunaan gambar sebagai media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari "Program Plus" Banguntapan Bantul adalah tersedianya bermacam-macam gambar di tiap ruang kelas, media gambar bersifat fleksibel, bisa digunakan untuk perorangan maupun kelompok, serta mudah didapatkan dan digunakan, keterbatasan sekolah untuk menghadirkan objek/benda atau peristiwa ke dalam kelas, kemampuan guru dalam berimprovisasi saat menyampaikan materi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده، اللهم صل وسلم على أسعد مخلوقاتك سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MEDIA GAMBAR DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL TEGALSARI “PROGRAM PLUS” BANGUNTAPAN BANTUL”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Drs. Mujahid, M. Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Karwadi M.Ag., selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi bekal ilmu yang bermanfaat.
5. Segenap karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam proses administrasi.
6. Ibu Hj. Wardiyah, S.Pd, selaku kepala sekolah TK ABA Tegalsari "Program Plus" Banguntapan Bantul, beserta segenap guru dan karyawan yang telah membantu memberikan data dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ayah dan bunda tercinta yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman *Gregarious '04* yang telah memberikan motivasi dan semangat.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 14 April 2008

Penulis



IRMA MUTIARA SHOLIHA
NIM. 04410804

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Metode Penelitian	19
F. Sistematika Pembahasan	22
 BAB II GAMBARAN UMUM TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL TEGALSARI “PROGRAM PLUS” BANGUNTAPAN BANTUL	
A. Letak dan Keadaan Geografis	24
B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya	25

C. Visi dan Misi Sekolah.....	26
D. Struktur Organisasi	28
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	32
F. Program Pendidikan.....	37
G. Fasilitas	43
 BAB III MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL TEGALSARI “PROGRAM PLUS” BANGUNTAPAN BANTUL	
A. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari “Program Plus” Banguntapan Bantul.....	49
B. Faktor Pendukung Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari “Program Plus” Banguntapan Bantul.....	81
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran.....	86
C. Kata Penutup.....	87
 DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN- LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Guru TK ABA Tegalsari "Program Plus"	33
Tabel 2	Daftar Karyawan TK ABA Tegalsari "Program Plus"	35
Tabel 3	Keadaan Siswa TK ABA Tegalsari "Program Plus"	36
Tabel 4	Jadwal Harian TK ABA Tegalsari "Program Plus"	39
Tabel 5	Jadwal Ekstrakurikuler TK ABA Tegalsari "Program Plus"	41



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Pengumpulan data	91
Lampiran II	Catatan Penelitian Lapangan.....	93
Lampiran III	Bukti seminar Proposal	101
Lampiran IV	Kartu Bimbingan Skripsi.....	102
Lampiran V	Permohonan Izin Riset	103
Lampiran VI	Surat Keterangan Izin Bapeda DIY.....	104
Lampiran VII	Surat Keterangan Izin Bapeda Bantul	105
Lampiran VIII	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	106
Lampiran IX	Satuan Kegiatan Mingguan (SKM).....	107
Lampiran X	Laporan Perkembangan Anak Didik.....	111
Lampiran XI	Sertifikat PPL	115
Lampiran XII	Sertifikat KKN	116
Lampiran XIII	Sertifikat TOAFL	117
Lampiran XIV	Daftar Riwayat Hidup	118



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari peran media di dalamnya, sebab media pembelajaran merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah.¹ Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen proses belajar mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungannya.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu kepada penerima pesan. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau pendidikan yang ada dalam kurikulum.² Oleh karena itu, media dianggap sangat urgen dan sangat signifikan dalam proses belajar mengajar.

Begitu juga dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di jenjang pendidikan prasekolah, yaitu Taman Kanak-kanak yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang paling awal, juga memerlukan media yang tepat. Pengajaran agama pada anak apabila dimulai sejak usia dini akan lebih bagus dan optimal hasilnya dibanding mengajarkannya pada waktu dewasa, oleh karena itu perlu dirumuskan bagaimana cara mengajarkannya, dan media apa saja yang bisa digunakan untuk menunjang kegiatan itu.

Anak-anak usia prasekolah masih berada dalam taraf berpikir tingkat konkret, sementara materi Pendidikan Agama Islam banyak mengandung

¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Karya, 1989), hal.1.

² Arif S. Sadiman dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hal. 12.

unsur-unsur yang sifatnya abstrak, misalnya menyangkut konsep keTuhanan dan ibadah yang masih sulit untuk mereka cerna, sedangkan anak pada masa ini belum tumbuh pemikiran logisnya, sehingga dalam proses belajar mengajar seringkali terjadi verbalisme. Untuk itu diperlukan suatu alat bantu agar lebih mudah dalam proses pembelajarannya. Di sinilah letak pentingnya faktor media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Salah satu media yang dianggap paling efektif dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam pada anak usia pra sekolah adalah media gambar. Dengan gambar, pesan atau materi akan tersaji dengan lebih baik dan menarik perhatian. Selain itu, materi akan menjadi lebih mudah untuk diingat dan lebih mendalam kesannya, karena materi-materi tersebut lebih dekat dengan anak-anak, yakni dengan menggunakan alat yang dapat divisualisasikan dan dapat dinikmati dengan panca indera, khususnya indera penglihatan (visual). Peranan media gambar menjadi sangat penting, karena secara psikologis manusia lebih cenderung pada sesuatu yang indah, baik dan menarik perhatian, salah satunya adalah menggunakan media gambar tersebut.³

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari "Program Plus" Banguntapan Bantul adalah salah satu lembaga pendidikan prasekolah bercirikan Islam, yang juga menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. Sejauh ini, penggunaan gambar sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam terbukti cukup berhasil dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi

³ Amir Hamzah Suleiman, *Media audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, (Jakarta: Grafindo, 1988), hal. 27.

Pendidikan Agama Islam, terbukti dari hasil evaluasi yang menunjukkan nilai cukup bagus.⁴ Akan tetapi dalam setiap proses pembelajaran tentu mempunyai dukungan dan hambatan, baik dari kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, maupun penggunaan media pembelajaran yang mempengaruhi hasil dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis memiliki keinginan untuk meneliti bagaimana penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor pendukung penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari “Program Plus” Banguntapan Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok yang dapat dirumuskan untuk penelitian ini selanjutnya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media gambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari “Program Plus” Banguntapan Bantul?
2. Apa faktor pendukung penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari “Program Plus” Banguntapan Bantul?

⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK ABA Tegalsari “Program Plus” Banguntapan Bantul pada tanggal 3 November 2007.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media gambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari "Program Plus" Banguntapan Bantul.
- b. Untuk mengungkapkan faktor-faktor pendukung penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari "Program Plus" Banguntapan Bantul.

2. Kegunaan penelitian

- a. Secara teoritik, penelitian ini akan memberikan sumbangan pengetahuan tentang penggunaan gambar sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak, dan hal-hal yang mendukung digunakannya gambar sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta efektifitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain :
 - 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah maupun guru mata pelajaran umum yang akan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.
 - 2) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

D. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran, terdapat beberapa penelitian yang mempunyai tema hampir sama. Penelitian tersebut di antaranya :

*Peranan Media Gambar dalam Pengajaran Mufrodat di TK Roudhotul Athfal IAIN Sunan Kalijaga (Studi Analisis Psikologis)*⁵ skripsi yang disusun oleh Muhtadir dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah tahun 2001. Skripsi dalam bentuk penelitian lapangan ini, berisi tentang proses pembelajaran mufrodat bahasa Arab dengan menggunakan media gambar sebagai pengganti alat peraga yang berupa benda asli. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media gambar berperan dalam mempermudah penguasaan mufrodat di TK Raudhatul Athfal IAIN Sunan Kalijaga, terbukti dengan makin meningkatnya kemampuan anak didik dalam menguasai mufrodat yang diajarkan melalui bantuan media gambar tersebut, meskipun dalam prakteknya banyak dibantu oleh media dan metode yang lain.

*Profesionalitas Guru TK dalam Menggunakan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran di TKA AMM Kotagede Yogyakarta*⁶, skripsi yang disusun oleh Mu'afatun dari Fakultas Tarbiyah tahun 2003. Skripsi dalam bentuk penelitian lapangan ini berisi tentang

⁵ Muhtadir, *Peranan Media Gambar dalam Pengajaran Mufrodat di TK Roudhotul Athfal IAIN Sunan Kalijaga (Studi Analisis Psikologis)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

⁶ Mu'afatun, *Profesionalitas Guru TK dalam Menggunakan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran di TKA AMM Kotagede Yogyakarta*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

profesionalitas guru agama dalam dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dalam menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diperlukan profesionalitas guru. Jadi guru dituntut untuk memahami karakter anak didik dan bisa menggunakan pilihan alat peraga yang tepat sesuai dengan karakter anak didik, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

*Media Gambar dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab di TK Al Islam Jamsaren Surakarta Jawa Tengah (Studi Eksperimen Pada Anak Usia Prasekolah Kelompok B4)*⁷ skripsi yang disusun oleh Titik Nuryanti dari Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2004. Skripsi ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif melalui studi eksperimen yang menerapkan penggunaan media gambar dalam pengajaran kosakata bahasa Arab. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengajaran bahasa Arab, khususnya tentang mufrodat dengan menggunakan media gambar sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan bahasa Arab.

Setelah melakukan kajian pustaka di atas, maka pembahasan yang penulis ajukan tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Gambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari "Program Plus" Banguntapan Bantul memang belum pernah diteliti.

⁷ Titik Nuryanti, *Media Gambar dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab di TK Al Islam Jamsaren Surakarta Jawa Tengah (Studi Eksperimen Pada Anak Usia Prasekolah Kelompok B4)*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2004.

2. Landasan Teori

a. Tinjauan Mengenai Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati serta mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama kitab suci Al Quran dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Desain pembelajaran merupakan keseluruhan proses analisis dalam perencanaan tentang hasil belajar serta pengembangan materi dan teknik pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan tersebut.⁸ Desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi.

1) Tujuan Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan pada pendidikan prasekolah secara umum adalah bertujuan untuk memberikan pengetahuan agama secara luas kepada siswa, sehingga siswa memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan terhadap agama yang dianutnya yang tercermin dalam tingkah laku kesehariannya. Tujuan secara umum tersebut kemudian dispesifikasikan untuk mengetahui hasil belajar belajar melalui

⁸ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 65.

tujuan pembelajaran khusus yang dapat dipertunjukkan pada akhir proses belajar.⁹

2) Materi, Metode, dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Prasekolah

Kegiatan pembelajaran di TK adalah pembelajaran yang melibatkan kanak-kanak sebagai salah satu komponen dasarnya, sehingga menuntut keahlian guru yang sesuai dengan karakteristik dasar anak. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan, banyak melibatkan unsur-unsur yang memang dekat dengan kehidupan anak-anak, seperti menggunakan metode dan media yang sesuai dengan jiwa mereka.

Materi Pendidikan Agama Islam pada tingkat anak prasekolah (TK) ada empat unsur pokok, yaitu keimanan, ibadah, Al Quran, dan akhlak. Semua materi tersebut disampaikan melalui metode yang sesuai dengan perkembangan anak. Beberapa metode pembelajaran yang dapat dikembangkan anak usia dini adalah seperti metode cerita, wisata dan bermain peran. Rekomendasi yang paling sering antara lain membacakan cerita untuk anak-anak, menyediakan buku-buku, menyediakan

⁹ *Ibid*, hal 329.

bermacam-macam alat tulis, mendorong membaca dan menulis, serta memberikan respons kepada anak .¹⁰

Pembelajaran disusun sehingga menyenangkan, menggembirakan, dan demokratis agar menarik anak untuk setiap kegiatan pembelajaran. Anak tidak hanya duduk tenang mendengarkan ceramah gurunya, tetapi mereka aktif berinteraksi dengan berbagai benda dan orang di lingkungannya, baik secara fisik maupun mental. Anak usia 5-6 tahun menurut Piaget (1972) sedang dalam taraf perkembangan kognitif fase praoperasional. Anak belajar melalui benda-benda nyata.¹¹ Pada prinsipnya, media belajar berguna untuk memudahkan siswa belajar memahami sesuatu yang mungkin sulit, atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks. Maka pembelajaran di TK harus dimulai dari benda-benda konkret.

3) Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Prasekolah

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah program.¹² Fungsi dari

¹⁰ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 85.

¹¹ Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hal. 130.

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999) hal.175

evaluasi ini adalah untuk menilai sampai di mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang secara spesifik telah dirumuskan.

b. Tinjauan Mengenai Media Pendidikan

1) Pengertian Media Pendidikan

Media secara etimologis berarti alat atau sarana informasi.¹³

Kata *media* berasal dari bahasa Latin, dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹⁴

Association for Education and Communication Technology (AECT) di Amerika membatasi media yaitu segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran pesan/informasi.¹⁵

National Education Association (NEA) mendefinisikan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.¹⁶

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat

¹³ Peter Salim, Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Edisi 1*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 954.

¹⁴ Arif S. Sadiman dkk, *Media Pembelajaran, Edisi 1*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 6.

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*, hal. 7

menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik.

2) Fungsi Media Pendidikan

Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian, media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap anak terhadap materi pembelajaran.

Secara umum, media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- c) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- d) Media menghasilkan keseragaman pengamatan.¹⁷

¹⁷ *Ibid*, hal. 17-18.

3) Klasifikasi Media Pendidikan

Rudi Bretz (1977) mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok, yaitu suara, visual, dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis (*linergraphic*) dan simbol. Di samping itu, dia juga membedakan media siar (*transmisi*) dan media rekam (*recording*), sehingga terdapat 8 klasifikasi media ;

- a) Media audio visual gerak
- b) Media audio visual diam
- c) Media audio semi gerak
- d) Media visual gerak
- e) Media visual diam
- f) Media visual semi gerak
- g) Media audio
- h) Media cetak¹⁸

Menurut Oemar Hamalik (1985: 63) ada 4 klasifikasi media pengajaran, yaitu :

- a) Alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya *filmstrip*, *transparansi*, *micro projection*, papan tulis, bulletin board, gambar-gambar, ilustrasi, *chart*, grafik, poster, peta, dan *globe*.

¹⁸ *Ibid*, hal. 20.

- b) Alat-alat yang bersifat *auditif*, atau hanya dapat didengar, misalnya; *potograph record*, transkripsi electris, radio, rekaman pada *tape recorder*.
- c) Alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, misalnya film dan televisi, benda-benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan, misalnya ; model, specimen, bak pasir, peta elektris, koleksi diorama.
- d) Dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama, sandiwara boneka, dan sebagainya.

Sedangkan Gagne tanpa menyebut jenis dari masing-masing media tersebut, mengklasifikasikan media menjadi tujuh, yaitu media untuk didemonstrasikan, media untuk komunikasi lisan, media cetak, media gambar diam, media gambar gerak, media film bersuara, dan mesin belajar.¹⁹

c. Tinjauan Mengenai Gambar

1) Pengertian Gambar

Oleh Oemar Hamalik diartikan sebagai segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran yang terdiri atas : lukisan, ilustrasi, karikatur, kartun, atau poster, gambar seri, potret dan slide.²⁰ Media gambar merupakan suatu sarana pengajaran yang

¹⁹ *Ibid*, hal. 23.

²⁰ Oemar Hamalik , *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti, 1980), hal. 43

berbentuk gambar yang mengandung makna situasi, keadaan, peristiwa, benda.

Gambar termasuk ke dalam media visual. Secara khusus, media visual berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat untuk dilupakan bila tidak digrafiskan. Siswa juga lebih meminati gambar, terutama gambar-gambar yang berwarna, sederhana, dan realisme.

2) Nilai Gambar dalam Pendidikan

Ada beberapa alasan dipilihnya gambar sebagai media yang paling efektif dan efisien dalam pengajaran, khususnya pengajaran Pendidikan Agama Islam ini, yaitu :

- a) Gambar bersifat konkrit.
- b) Gambar bisa mengatasi ruang dan waktu.
- c) Gambar bisa mengatasi kekurangan daya maupun panca indera manusia.
- d) Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah, karena itu bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah.
- e) Mudah didapat dan murah.
- f) Mudah digunakan, baik perorangan maupun kelompok.²¹

Untuk memilih gambar yang baik, untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran secara maksimal, maka

²¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*,...hal. 63-64.

haruslah diperhatikan syarat-syarat pemilihannya sebagai berikut :

- a) Gambar harus bagus, jelas, menarik, mudah dimengerti, dan cukup besar untuk dilihat oleh anak, dan mampu memperlihatkan detail.
- b) Apa yang tergambar harus cukup penting dan cocok dengan hal yang sedang dipelajari atau masalah yang sedang dihadapi.
- c) Gambar harus autentik
- d) Gambar harus sederhana, artinya terjangkau oleh kemampuan guru dan sekolah.
- e) Gambar harus sesuai dengan kecerdasan orang yang melihatnya.
- f) Penggunaan warna, walau tak penting, tapi apabila disajikan gambar yang berwarna baik, maka akan sangat membantu.²²

d. Tinjauan Mengenai Anak Usia Prasekolah

1. Pengertian Anak Usia Prasekolah

Menurut Syamsu Yusuf, anak prasekolah merupakan fase perkembangan individu sekitar 0-6 tahun,²³ di mana anak pada usia tersebut adalah usia yang masih mengalami perkembangan

²² Asnawir, M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran* hal. 11.

²³ Syamsu Yusuf L.N, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001). hal. 23.

yang pesat, baik fisik maupun kejiwaannya. Adapun tugas perkembangan anak-anak pada usia ini adalah mengembangkan keterampilan fisik dan sosial, mengembangkan hubungan emosional serta kata hati (*conscience*).²⁴

Sedangkan M. Solehuddin mengatakan bahwa batasan tentang anak-anak prasekolah tergantung kepada dasar pembatasan yang digunakan dan atau teori yang dirujukinya. Dalam pandangan mutakhir yang lazim dianut di negara-negara maju, istilah anak usia dini (*early childhood*) adalah anak yang berumur 0-8 tahun, lebih lanjut dijelaskan oleh Solehuddin bahwa yang dimaksud dengan anak usi pra sekolah adalah mereka yang berusia di bawah 6 tahun.²⁵

Menurut Biechler dan Snowman (1993), yang dimaksud dengan anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program prasekolah atau *kindergarten*. Di Indonesia, umumnya mereka mengikuti program kelompok bermain (2-3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-kanak.²⁶

²⁴ *Ibid*, hal. 66-68.

²⁵ M. Solehuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah* (Bandung : Depdikbud, 1997) hal. 23.

²⁶ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 19.

2. Karakteristik Anak Usia Prasekolah

Anak pada usia prasekolah memiliki kemampuan belajar yang luar biasa, khususnya pada masa-masa awal. Keinginan anak untuk belajar menjadikan ia aktif dan eksploratif, anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk dapat memahami sesuatu, dan dalam waktu singkat ia akan beralih pada hal lain untuk dipelajari.

Secara umum, karakteristik anak usia prasekolah adalah sebagai berikut:

- a. Fisikal : gerakan-gerakan mereka lebih terkendali, anak-anak dapat melakukan kegiatan dengan menggunakan otot badannya, seperti berlari, melompat, kaki dan tubuh berkembang lebih cepat daripada kepala mereka.²⁷
- b. Intelektual : anak-anak sudah dapat berkomunikasi dengan perbendaharaan kata-kata (bahasa anak-anak) yang mereka miliki, mereka mulai belajar meniru, sudah dapat berimajinasi dan berfantasi, mampu menggunakan simbol-simbol yang menggambarkan objek yang ada di sekitarnya,²⁸ meningkatnya kemampuan untuk bertanya

²⁷ Sri Esti Wuryani Djiwandono,...hal. 71

²⁸ *Ibid*, hal. 73.

dengan menggunakan kata-kata yang dapat dimengerti orang lain.²⁹

c. Emosional : mereka belum dapat mengendalikan emosi, pada tahapan ini, emosi anak prasekolah lebih rinci, bernuansa, atau disebut terdiferensiasi.³⁰

d. Sosial : berpikir egosentris, adanya teman sebaya yang mempunyai pengaruh kuat dalam perkembangan anak.³¹

e. Agama : perkembangan rasa agama pada anak adalah :

1) *Unreflective* tidak mendalam, kebenaran yang mereka terima tidak begitu mendalam, cukup sekedarnya saja dan mereka sudah merasa puas.

2) *Egosentris*, menonjolkan kepentingan dirinya dan telah menuntut konsep keagamaan yang mereka pandang dari kesenangan pribadinya.

3) *Anthromorphis*, konsep ketuhanan bagi mereka dibentuk berdasarkan fantasi masing-masing.

4) *Imitative*, anak-anak bersifat meniru terhadap perilaku yang dilakukan orang dewasa.

5) *Verbalis* dan *ritualis*, kehidupan agama pada anak-anak tumbuh mula-mula secara verbal, kemudian dari

²⁹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Edisi Kelima, (Jakarta: Erlangga, 1980), hal. 123.

³⁰ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*....hal 30.

³¹ Sri Esti wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*....hal. 75,79.

amaliah yang berdasarkan pengalaman yang diajarkan pada mereka.

- 6) Rasa heran, rasa kagum terhadap keindahan lahiriah saja, belum bersifat kritis dan kreatif. Hal ini merupakan langkah pertama dari pernyataan kebutuhan anak-anak akan dorongan untuk mengenal sesuatu yang baru (*new experience*). Rasa kagum mereka dapat disalurkan melalui cerita-cerita yang menimbulkan rasa takjub.³²

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dikaitkan dengan pelaksanaan pengumpulan datanya, maka jenisnya adalah penelitian lapangan atau kancah (*field research*). Hal tersebut didasari karena penelitian ini pengumpulan datanya dilakukan di lapangan,³³ yaitu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari “Program Plus” Banguntapan Bantul. Kemudian bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian untuk mendapat gambaran atau deskripsi suatu obyek, dalam hal ini adalah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media gambar.

³² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2001), hal. 71-74.

³³ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2004), hal. 21.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis, yaitu pendekatan yang meliputi aspek-aspek kejiwaan yang ada dalam diri siswa, baik dari segi fisik maupun kodnitifnya. Pendekatan psikologis ini digunakan karena pamakaian media pada peserta didik harus memperhatikan dan menyesuaikan tingkat perkembangan psikologisnya.

3. Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³⁴ Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek adalah kepala sekolah, guru agama dan siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari “Program Plus” Banguntapan Bantul yang terdiri dari siswa kelas A1, A2, B1, B2, dan B3.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi, atau yang disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.³⁵ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai letak geografis sekolah, proses pembelajaran di dalam kelas, dan mengenai fasilitas sekolah.

³⁴ Saifuddin Azwar, M. A, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998),

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 156.

b. Metode Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³⁶ Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah berdiri dan berkembangnya TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegaisari “Program Plus” Banguntapan Bantul, letak geografis, serta data tentang proses pembelajaran dan faktor-faktor pendukungnya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.³⁷ Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk mendapatkan data tertulis seperti, struktur organisasi, daftar guru serta karyawan, keadaan siswa, daftar fasilitas.

5. Metode Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui beberapa metode, selanjutnya data tersebut diseleksi dan disusun. Kemudian agar data mempunyai arti maka data tersebut diolah atau dianalisis. Data yang akan dianalisis adalah jenis data kualitatif yaitu jenis data yang hanya dapat diukur secara tidak

³⁶*Ibid*, hal. 155.

³⁷*Ibid*, hal. 158.

langsung.³⁸ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) fenomena atau data yang didapatkan.³⁹

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data-data dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil dari beberapa metode, misalnya data hasil wawancara dengan data hasil observasi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam penyusunan skripsi nanti, dapat penulis deskripsikan sebagai berikut:

Pada bagian awal, penulis akan menyajikan halaman judul, surat pernyataan, surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*, hal. 66.

³⁹ Drajat Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hal.12.

Pada bagian inti, penulis akan menyajikan pembahasan penelitian beserta hasilnya yang akan disusun dalam empat bab, tiap bab terdiri dari sub-sub bab.

Bab I, yaitu berisi tentang gambaran umum skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, yaitu berisi tentang gambaran umum sekolah, yang meliputi letak dan keadaan geografis sekolah, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, program pembelajaran, serta sarana dan prasarana.

Bab III, yaitu berisi tentang laporan hasil penelitian yang berisi tentang penyajian data, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media gambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari "Program Plus" Banguntapan Bantul

Bab IV, yaitu penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK ABA Tegalsari "Program Plus" Banguntapan Bantul meliputi dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.
 - a. Tahap perencanaan yaitu penyusunan Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang meliputi perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan/materi dan media pembelajaran, metode pengajaran, serta menetapkan evaluasi.
 - b. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (evaluasi).
 - 1) Kegiatan awal, dimulai dari sebelum memasuki kelas, dan sesi hafalan surat-surat pendek, hadist, doa-doa sehari-hari serta cerita siswa selama kurang lebih 30 menit.
 - 2) Kegiatan inti, yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan dengan berbagai macam metode, dan menggunakan berbagai macam media. Salah satu media yang digunakan adalah media gambar. Berdasarkan observasi, media gambar yang digunakan berupa gambar tempel, gambar untuk diwarnai siswa yang disesuaikan dengan materi, *flashcard*, dan buku cerita

bergambar. Guru memberi penjelasan materi sesuai dengan gambar yang ada. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru juga melakukan selalu variasi-variasi, misalnya dengan impovisasi melalui penembahan efek suara serta mimik wajah ketika sedang menyampaikan cerita dengan media gambar.

- 3) Kegiatan akhir (evaluasi), untuk mengetahui seberapa jauh proses pengembangan dan hasil proses pengembangan yang ingin dicapai. Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi tes (melalui pertanyaan dan hafalan) serta non tes berupa observasi yang dilakukan oleh guru terhadap sikap atau tingkah laku siswa baik di dalam atau di luar kelas. Evaluasi tes dilakukan secara teratur dan berkala, yaitu evaluasi harian yang dilakukan setiap hari setelah selesai kegiatan pembelajaran, evaluasi mingguan, dan evaluasi akhir semester. Sedangkan evaluasi non tes dilakukan setiap hari secara langsung oleh guru terhadap sikap/tingkah laku siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini dilaksanakan dalam rangka melatih dan membiasakan anak untuk menerapkan akhlak Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor-faktor yang mendukung penggunaan gambar sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari "Program Plus" Banguntapan Bantul adalah :

- a. Di setiap ruang kelas memang sudah tersedia berbagai macam gambar.
- b. Media gambar bersifat fleksibel, bisa digunakan untuk perorangan maupun kelompok, serta mudah didapatkan dan digunakan.
- c. Guru bisa membuat sendiri gambar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.
- d. Keterbatasan sekolah karena dalam proses pembelajaran tidak semua benda atau objek dan peristiwa bisa dihadirkan di dalam kelas, maka dengan media gambar hal ini bisa teratasi.
- e. Dengan menampilkan gambar yang menarik dan berwarna-warni, bisa menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- f. Kemampuan guru dalam berimprovisasi saat menyampaikan materi juga sangat mendukung terlaksananya pembelajaran dengan media gambar ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, penulis dengan rendah hati menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari "Program Plus" Banguntapan Bantul diharapkan untuk mengusahakan penambahan dan penyediaan media pembelajaran yang semakin lengkap dan bervariasi, agar proses pembelajaran mencapai hasil yang lebih baik lagi.
2. Guru diharapkan menggunakan media gambar yang lebih bervariasi. Bahkan jika memungkinkan, tidak hanya menyajikan gambar-gambar

dalam media kertas, namun sesekali juga gambar visual dalam media OHP atau LCD proyektor.

3. Pembelajaran dengan media gambar tetap membutuhkan komponen-komponen lain terkait kemampuan dasar guru dalam mengajar siswa taman kanak-kanak. Sebab guru harus mampu memberikan penjelasan yang tepat dan menarik terkait media gambar yang ada. Dengan demikian maka media gambar yang ada dapat benar-benar berfungsi dengan baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, setelah berusaha dengan segala daya dan kemampuan yang penulis miliki, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.. Oleh karena itu, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat pertolonganNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya, dan bagi semua pembaca pada umumnya. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini selain karena keterbatasan dan kemampuan dari penulis, juga karena kurangnya pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat dinanti oleh penulis demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus berkenan telah membantu terselesaikannya pembuatan skripsi ini. Semoga amal tersebut diridloi. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Gymnastiar, *Jagalah Hati, MQ for Beginners*, Bandung: MQ Publishing, 2004.
- Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, Jakarta : Grafindo, 1988.
- Arif S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*, Jakarta: Penerbit Arga, 2001
- Asnawir & Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.
- Bobby DePorter & Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, penerjemah : Alwiyah Abdurrahman, Bandung: Penerbit Kaifa, 2002
- Daniel H. Pink, *Misteri Otak Kanan Manusia*, penerjemah : Rusli, Yogyakarta: Penerbit Think, 2001.
- Drajat Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta : UII Press, 2003.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- H. B Sutopo, *Pengantar Penelitian Kualitatif Dasar-dasar Teori Praktis*, Surakarta Press, 1998.
- Hurlock, Elizabeth B., *Psikologi Perkembangan*, penerjemah : Istiwidayanti & Soedjarwo, Jakarta : Erlangga, 1980.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : Raja Grafindo, 2001
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos, 1999.
- Muhtadir, "Peranan Media Gambar dalam Pengajaran Mufrodad di TK Roudhotul Athfal IAIN Sunan Kalijaga (Studi Analisis Psikologis)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

- Mu'afatun, "Profesionalitas Guru TK dalam Menggunakan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran di TKA AMM Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung : PT Citra Aditya Karya, 1989.
- Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer Edisi I*, Jakarta : Modern English Press, 1991.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan PAI*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, 2004.
- Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Solehuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Bandung : Depdikbud, 1997.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta : Grasindo, 2006.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*.
- Syamsu Yusuf L. N. *Psikologi Anak dan Remaja*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.
- Titik Nuryanti, "Media Gambar dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab di TK Al Islam Jamsaren Surakarta Jawa Tengah (Studi Eksperimen Pada Anak Usia Prasekolah Kelompok B4)", *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, 2004.